

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berupa

- a. *Data Kualitatif*, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti literature-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- b. *Data Kuantitatif*, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

3.2 Peubah dan Pengukuran

Penelitian ini membedakan antara peubah bebas dan peubah terikat yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

3.2.2 Peubah Bebas

Peubah Variabel Bebas atau Peubah Tetap adalah : sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala tau respons penelitian. Variabel ini dapat diubah atau dibuat secara bebas oleh peneliti, Peubah ini pada pelaksanaan percobaan atau penelitian disebut perlakuan atau faktor atau dalam hubungannya dengan peubah lain bertindak sebagai penyebab perubahan atau timbulnya peubah terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini peubah bebasnya adalah sebagai berikut :

1. Peubah bebas : *Celebrity endorse* atau Daya Tarik (X)

- a. *Attactive* atau Daya tarik (X_1)

expertise adalah *attractiveness*, Shimp (2007:304) menjelaskan bahwa *attractiveness* (daya tarik) adalah *Physycal attractiveness refers to the trait of being regarded as pleasant*

to look at in terms of particular group's concept of attractiveness. Attractiveness (daya tarik fisik) mengacu pada diri yang dianggap sebagai yang menarik untuk dilihat dalam kaitannya dengan konsep kelompok tertentu dengan daya tarik fisik. Indikator-indikatornya adalah:

1. Penampilan yang dimiliki oleh seorang selebriti
 . Item-itemnya adalah:
 - a. gaya berpakaian.
 - b. kontur wajah yang kharismatik.
 - c. Cara berbicara.
 - d. selebriti idola banyak orang
2. Kecerdasan yang dimiliki oleh seorang selebritis
 Item-itemnya adalah:
 - a. Karya yang bagus
 - b. Cara Pandang
3. kepribadian yang dimiliki oleh seorang selebritis
 - a. Busana
 - b. Cara berkomunikasi
4. Gaya hidup yang dimiliki oleh seorang selebritis
 - a. mewah
 - b. sederhana

b. *Credibility* atau Kredibilitas (X_2)

Kredibilitas adalah kualitas, dan kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Sedangkan kredibilitas menurut saya yaitu profesional dalam melakukan suatu pekerjaan dan terampil dalam melakukan sebuah pekerjaan serta jujur. Jujur atau kejujuran mengacu pada aspek karakter, moral dan berkonotasi atribut positif dan berbudi luhur seperti integritas, kejujuran, dan keterusterangan, termasuk keterusterangan pada perilaku, dan beriringan dengan

tidak adanya kebohongan, penipuan, perselingkuhan, dll Selain itu, kejujuran berarti dapat dipercaya, setia, adil, dan tulus. Kejujuran dihargai di banyak budaya etnis dan agama "Kejujuran adalah kebijakan terbaik" adalah pepatah dari Benjamin Franklin.; Namun, kutipan "Kejujuran adalah bab pertama dalam buku kebijaksanaan" tersebut diberikan untuk Thomas Jefferson, seperti yang digunakan dalam sebuah surat kepada Nathaniel Macon.

Indikator-indikatornya adalah :

1. Kualitas seorang selebriti
Item-itemnya adalah:
 - a. Karya
 - b. Prestasi
2. Kekuatan seorang selebriti
Item-itemnya adalah:
 - a. Dapat mempengaruhi orang lain
 - b. Mempunyai kharisma
3. Selebriti yang profesional
Item-itemnya adalah:
 - a. Keahlian
 - b. Kualitas
4. Kejujuran seorang selebriti
Item-itemnya adalah:
 - a. Reputasi
 - b. Bijaksana

3.2.2 *Peubah Terikat* : *Brand Image* atau Citra Merek (Y)

Menurut (Kotler 1994), “ *A brand is name, term, sign, symbol, or design, or a combination of them, intended to identify the goods or service of one seller or group of sellers and to differentiate them from those of competitor.*” Maksudnya, merek adalah nama, istilah,

tanda, simbol, atau design atau kombinasi dari semuanya itu yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seseorang atau sekelompok penjual untuk untuk membedakannya dari produk atau barang pesaing. Indikator-indikatornya adalah :

a. Nama merek

Item-itemnya adalah:

1. Penulisan
2. Menarik

b. Istilah merek

Item-itemnya adalah:

1. Makna
2. skala

c. Tanda merek

Item-itemnya adalah:

1. Huruf
2. Gambar

d. Design

Item-itemnya adalah:

1. Warna penulisan merek
2. Warna kemasan

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Pada Desa Gondang Rejo Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67174

3.4 Populasi dan Sampel

I. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga desa Gondang Rejo Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur dengan syarat :

PENGARUH *CELEBRITY ENDORSE* IWAN FALS TERHADAP *BRAND IMAGE* PRODUK "TOP KOPI" (Studi Kasus Pada Desa Gondang Rejo Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur)

Author: **WIDA ASTUTIK** NPK: K.2013.5.32442

1. Pernah melihat iklan TOP KOPI
2. Minimal usia 17 tahun
3. Pernah mengonsumsi TOP KOPI

II. Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi yang terlalu besar dan keterbatasan waktu, serta tenaga yang dimiliki, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 100 responden yang terdapat dalam populasi tersebut.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa :

- a. *Data primer*, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui kuesioner di lapangan.
- b. *Data Sekunder*, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari situs-situs internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah

a. *Kuesioner*,

yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk menjawab.

b. *Studi Pustaka*

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan

penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.7 Variabel penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X_1) : *Celebrity Endorse* : Attractive ($X_{1,1}$) dan Credibility ($X_{1,2}$)

2. Variabel terikat (Y) : *Brand Image*.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian maka digunakan data interval dengan skala 0-10. Sedangkan untuk mengetahui pengukuran dan interpretasi data, maka data interval dibagi menjadi 5 (lima) skor interval sebagai berikut:

0	≤	2	Skor	1
2	≤	4	Skor	2
4,1	≤	6	Skor	3
6,1	≤	8	Skor	4
8,1	≤	10	Skor	5

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic dengan menggunakan program SPSS, dimana rumus *statistic* yang digunakan adalah *Linier Multiple Regression* (regresi linier berganda), dimana fungsinya adalah :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + b_5 \cdot X_5 + b_6 \cdot X_6 + e$$

1. Analisis Kuantitatif

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

x = skor item

y = total skor item

Setelah nilai r (disebut dengan r_{hitung}) diperoleh maka selanjutnya membandingkan antara probabilitas r dengan alpha yang ditetapkan (0,05). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Pengujian item masing-masing variable pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat

ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji, digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2002:171) sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dimana:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_n : reliabilitas instrument

k: banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma_n^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Suatu instrument dikatakan reliable jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2002:171-172).

3.8.2 Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk menjelaskan dan menjabarkan mengenai hasil perhitungan dari analisis kualitatif serta menggambarkan secara jelas kondisi yang ada dalam objek dan digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai daya tarik dan kreadibilitas *celebrity endorse* IWAN FALS dan *brand image* produk TOP KOPI.

Untuk mengetahui secara tepat tingkat persentase skor jawaban digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Presentase nilai yang diperoleh

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

3.9 Uji Asumsi Klasik

Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas jika variable bebas berkorelasi maka variable –variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesama variable bebas = 0. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor .

Menurut (Ghozali,2006) cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Besarnya *Variable Inflation Factor* (VIF) , pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$
- b. Besarnya tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang

lain. Jika variance dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variable terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada Heteroskedastisitas (Ghozali,2006).

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistic pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali,2006).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

Sedangkan menurut (Ghozali,2006) dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas

data adalah :

- a) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

3.10 Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk memecahkan permasalahan penelitian. Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel variabel bebas (kualitas pelayanan dan kepercayaan) terhadap variabel terikat (kepuasan pasien). Adapun rumus yang digunakan adalah: Sugiyono, (2002)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel *brand image*

a = Konstantan atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X_{1,1} = Variabel *attractive*

X_{1,2} = Variabel *creadibility*

3.11 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) merupakan besaran yang digunakan untuk mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau prosentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel yang menjelaskan X. Rumusnya adalah :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

R² = koefisien determinan

ESS = jumlah kuadrat regresi (*explained sum of square*)

TSS = total jumlah kuadrat (*total sum of square*) (Gujarati, 1999)

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (**Ghozali, 2006:84**).

Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

1. Perumusan Ho dan Ha

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y).

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Ada pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y).

2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikan dan taraf derajat kebebasan.

a. Taraf signifikansi = 5 % (0,05)

b. Derajat kebebasan = (n-k-1)

3. Kriteria Pengujian

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y)

b. $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho ditolak

Artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y)

3.12.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel dependen dengan variabel independen maka digunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $F \leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.